



**Perhimpunan
Jiwa Sehat
Indonesia**

SOP Pencegahan Penularan Covid19 di Panti Sosial

1. Apa yang hendaknya dilakukan di panti-panti sosial untuk mencegah penyebaran virus Corona.

Kepadatan: *social distancing* (pembatasan bersosialisasi-peny) berarti menjaga jarak 1,9 - 2 meter setiap saat (kecuali saat mencari orang sakit dan itu harus dilakukan dengan pakaian pelindung yang tepat). Virus bisa disebarkan oleh orang-orang yang tidak menunjukkan gejala terkena penyakit. Hal ini juga sebagian besar disebarkan oleh orang-orang yang pembawa asimtomatik, mereka tidak pernah sakit tetapi mereka menyebarkan virus.

- Kembalikan sebanyak mungkin penghuni panti ke keluarga, karena akan mengurangi kepadatan dan mungkin akan lebih aman.
- Tangguhkan semua kegiatan berkelompok, dan pertemuan. Termasuk makan bersama. Tidak ada aktivitas latihan. Tidak ada kegiatan kelompok. Tidak ada kegiatan layanan doa secara berkelompok. Bernyanyi oke, membacakan cerita untuk semua orang tidak apa-apa. Doa, termasuk bermusik bisa dilakukan dengan disiarkan atau diperdengarkan melalui pengeras suara.
- Gunakan perumahan sementara untuk mengurangi kepadatan. Pasang Tenda, gunakan halaman paviliun, jalan masuk (gang), halaman umum.
- Batasi jumlah penghuni yang ditempatkan di ruangan atau bangsal atau sel apa pun. Ruang yang berukuran besar harus sementara dipartisi dengan dinding tidak permanen atau dinding tirai. Bagilah area menjadi beberapa ruang yang lebih kecil yang diisi oleh penghuni dengan jumlah yang sedikit mungkin pada setiap "ruang" yang dipartisi tersebut.
- Orang-orang yang tinggal bersama atau bekerja sebagai staf harus tetap berada pada jarak yang aman, sekitar 1,5-2 meter.
- Pikirkan ukuran luasan untuk kelompok atau keluarga kecil. Kamar atau ruang hunian tunggal atau ganda paling aman tetapi jika itu tidak mungkin, temukanlah cara untuk mengatasi bahaya ketika tinggal pada sel dan ruang yang penuh sesak.
- Warga panti harus diberikan informasi terkait yang memadai tentang Covid 19. Meberikan informasi kepada penghuni panti sehingga mereka dapat membantu mengurangi kontak antar manusia, menjaga agar lingkungan bersih, dan mencuci tangan secara benar.



Perhimpunan Jiwa Sehat Indonesia

- Seringlah untuk mencuci tangan, dan sediakan sabun dan air untuk mencuci tangan. Semua permukaan telapak tangan harus dibilas dan dibersihkan beberapa kali dalam sehari.
- Piring dan peralatan makanan harus direndam selama beberapa menit dalam air sabun sebelum dibilas.
- Semua paket yang tiba harus dibersihkan dengan alkohol, desinfektan, atau dengan sabun dan air. Ini termasuk kotak, tas, wadah buah-buahan dan sayuran. Apa pun yang tidak dapat disanitasi karena waktu, jumlah, kesulitan harus ditempatkan di tempat karantina yang ditunjuk selama beberapa hari sebelum membongkar atau menggunakan.
- Masker, nila dari kain harus dibikin berlapis, dan disediakan dalam jumlah cukup ke semua penghuni panti dan staf. Kaus kaki dan tas plastik bisa menjadi pengganti sarung tangan untuk staf atau pengurus panti. Masker bekas pakai dikumpulkan dengan hati-hati dalam wadah dan dicuci dengan sabun dan direndam dalam air sabun selama beberapa menit sebelum dibilas. Tempatkan masker-masker itu di bawah sinar matahari.
- Penghuni panti dan staf diinstruksikan untuk menutupi wajah ketika batuk dan bersin.
- Semua orang yang menunjukkan gejala penyakit harus segera ditempatkan di area isolasi. Orang yang mungkin telah melakukan kontak dekat dengan orang yang sakit diisolasi terpisah dari komunitas selama dua minggu.
- Plastik transparan dapat digunakan untuk membuat pelindung bersin ditempelkan atau dijahit ke topi. Dapat digunakan oleh orang yang harus merawat seseorang yang diduga terkena gejala sakit. Mereka juga harus mengenakan masker atau penutup wajah bagian bawah.
- Kaus kaki digunakan sebagai sarung tangan dan alat telepon dapat ditutup dengan kaus kaki.



**Perhimpunan
Jiwa Sehat
Indonesia**

2. Apa yang dapat disediakan pemerintah selama COVID 19 ini

A. PENGAWASAN DARURAT LOKAL

- Semua Pemerintah Daerah harus melacak panti-panti dan pusat2 pengobatan di daerah mereka dan memberikan bantuan, serta pengawasan protokol COVID 19
- Pemeriksaan harian oleh tim pengawas ke setiap area.
- Melakukan tes Covid19 ke penghuni dan staff.

B. KUNJUNGAN SETIAP HARI DENGAN TIM PERAWAT

- Panti-panti yang lebih besar harus memiliki 1-2 perawat yang ditugaskan siang dan malam untuk memeriksa kondisi kesehatan dan mengawasi perawatan orang sakit yang tidak dirawat di rumah sakit. Di beberapa daerah, perawat harus memeriksa semua yang diperlukan, tetapi lebih baik bagi perawat untuk mulai mengunjungi atau melakukan *screening* sebelum kondisi darurat.
- Memastikan setiap klinik kesehatan menyediakan dokter dan perawat terlatih untuk memberikan perawatan kepada penghuni yang sakit dan untuk memindahkan siapa saja ke rumah sakit yang menunjukkan gejala yang parah seperti kesulitan bernapas

C. PERSEDIAAN PENCEGAHAN BAGI PETUGAS KESEHATAN.

- Sarung tangan, masker, pelindung wajah, pelindung mata, jika pakaian pelindung diri tidak tersedia gunakan jas hujan / ponco
- Plastik transparan dari selimut dapat digunakan untuk membuat pelindung bersin ditempelkan atau dijahit ke topi. Dapat digunakan oleh orang yang harus merawat seseorang yang sakit. Mereka juga harus mengenakan masker atau penutup wajah bagian bawah.

D. PENYEDIAAN SARANA TRANSPORTASI PENDUDUK KE RUMAH KELUARGANYA KETIKA DIBUTUHKAN

E. PENYEDIAAN SARANA TRANSPORTASI KE RUMAH SAKIT UNTUK PENANGANAN



**Perhimpunan
Jiwa Sehat
Indonesia**

SERIOUS (kesulitan bernapas, masalah jantung)

F. DANA TAMBAHAN untuk persediaan pembersih, tambahan staf, kebutuhan perumahan sementara, sup, teh, jahe, madu, dll

G. BAHAN UNTUK PARTISI, TEMPAT TIDUR DAN PERUMAHAN SEMENTARA, TENDA UNTUK PENGHUNI DAN STAF

H. KONSULTASI ONLINE ATAU MELALUI TELEPON DENGAN DOKTER RUMAH SAKIT.

- Konsultasi dalam bentuk audio, telepon setiap hari dengan petugas kesehatan, kecuali dalam situasi darurat.

- I. Fasilitas sanitasi harus disterilkan secara berkala. Persediaan sabun harus memadai. Kalau perlu sediakan toilet portabel bila jumlah toilet tidak memadai.

J. **PARACETAMOL** membuat virus semakin parah.

K. Bahan (kain) yang bisa digunakan untuk membuat masker bagi penghuni untuk digunakan mencegah penyebaran virus

L. Memfasilitasi penyediaan area karantina dan area isolasi untuk siapa pun yang sakit.



**Perhimpunan
Jiwa Sehat
Indonesia**